

***THE RELATIONSHIP BETWEEN FATHER-DAUGHTER
AND SELF-SILENCING
AMONG LATE ADOLESCENT WOMEN'S IN ROMANTIC
RELATIONSHIP***

Angelia Ayu Maulina

ABSTRACT

This research aims to know the correlation between father-daughter relationship and self-silencing among late adolescent woman's romantic relationships. The subjects in this research are 249 late adolescent women aged between 17-21 years old and in a relationship. Hypothetically, this research shows a negative correlation between the father-daughter relationship and self-silencing among late adolescent women's romantic relationships. This research is a quantitative research using purposive sampling to collect the sample. The method used to gather the data are two Likert scales: the father-daughter relationship and the self-silencing scale. The result of the pilot-scale of coefficient reliability toward the relationship of a father-daughter is 0.950, while the self-silencing is 0.902. The technique used to analyze the data is the Correlation Technique of Spearman's Rho one-tailed because it did not normally distribute. The results of the correlation shows that coefficient score is -0.143 with significant score $p = 0.012$ ($p < 0.05$). Therefore, the researcher concludes that there is a negative and critical issue between a father-daughter relationship and self-silencing.

Keywords : women, late adolescent, self-silencing, father-daughter relationship.

**HUBUNGAN ANTARA RELASI DENGAN AYAH
DAN SELF-SILENCING
PADA PEREMPUAN REMAJA AKHIR YANG BERPACARAN**

Angelia Ayu Maulina

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara relasi dengan ayah dan *self-silencing* pada individu perempuan remaja akhir yang berpacaran. Subjek dalam penelitian ini adalah 249 individu remaja akhir berjenis kelamin perempuan berusia 17-21 tahun yang sedang berpacaran. Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara relasi dengan ayah dan *self-silencing* pada individu perempuan remaja akhir yang berpacaran. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Metode pengumpulan data menggunakan dua skala Likert, yaitu skala relasi dengan ayah dan skala *self-silencing*. Uji coba skala yang dilakukan menghasilkan koefisien reliabilitas pada skala relasi dengan ayah sebesar 0,950 dan skala *self-silencing* sebesar 0,902. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *Spearman's Rho one tailed* karena data tidak terdistribusi dengan normal. Hasil uji korelasi menunjukkan skor koefisien korelasi sebesar -0,143 dan nilai signifikansi sebesar $p = 0,012$ ($p < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan negatif dan signifikan antara relasi dengan ayah dan *self-silencing*.

Kata kunci : perempuan, remaja akhir, *self-silencing*, relasi dengan ayah